

Perilaku Masyarakat Menggunakan Energi Listrik yang Berwawasan Lingkungan di Kabupaten Soppeng

Alimuhammad Sa'ban Miru¹, Faizal Amir²

Universitas Negeri Makassar

Email: asmiru63@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menemukan sikap tentang energi listrik yang berwawasan lingkungan, pengetahuan terhadap energi listrik, dan motivasi menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan pada penghuni rumah panggung di Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng; (2) untuk menemukan perilaku masyarakat menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan pada penghuni rumah panggung di Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng ; (3) untuk menemukan pengaruh sikap tentang energi listrik yang berwawasan lingkungan, pengetahuan terhadap energi listrik, dan motivasi menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan secara sendiri-sendiri dan secara bersama-sama terhadap perilaku masyarakat menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan pada penghuni rumah panggung di Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif yang berlokasi di Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng. Besarnya sampel adalah 50 kepala keluarga dipilih dengan metode *Purposive random sampling*. Hasil Penelitian adalah (1) Sikap, Pengetahuan, dan Motivasi masyarakat yang menghuni rumah panggung di Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan berada pada kategori sedang, (2) Perilaku masyarakat yang menghuni rumah panggung di Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan berada pada kategori sedang, (3) Sikap, Pengetahuan, dan Motivasi masyarakat yang menghuni rumah panggung di Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan berpengaruh secara signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap perilaku menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan.

Kata Kunci: Sikap, Pengetahuan, Motivasi, dan Perilaku menggunakan Energi Listrik Yang Berwawasan Lingkungan

PENDAHULUAN

Perilaku masyarakat menggunakan energi listrik yang menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan pada penghuni rumah panggung di Desa Rompegading Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng merupakan suatu rentetan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang didasari oleh pengetahuan tentang energi listrik, lingkungan hidup, sikapnya terhadap lingkungan hidup, motivasi memelihara lingkungan perumahannya, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepedulian terhadap lingkungan perumahan, dan lain sebagainya. Jika perilaku masyarakat menggunakan energi listrik yang menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan pada penghuni rumah panggung tidak baik, maka akan menimbulkan dampak terhadap menurunnya mutu lingkungan secara terus menerus (*environmental degradation*). Sebaliknya jika perilaku masyarakat tersebut baik dalam memelihara lingkungan rumah, maka kualitas lingkungan rumah akan lebih baik, kualitas masyarakat hidup sehat akan lebih baik, dan interaksi sosial akan lebih baik dan nyaman.

Undang-Undang RI Indonesia No. 32 tahun (2009), pasal 162 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menyebutkan bahwa setiap orang mempunyai hak atas lingkungan hidup yang baik, sehat, dan berkewajiban memelihara, melestarikan lingkungan hidup, mencegah, menanggulangi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup. Atas dasar undang-undang tersebut, maka tidak ada alasan bagi masyarakat tidak menghemat energi listriknya, memelihara lingkungan perumahannya. Tidak ada alasan masyarakat membiarkan tidak ada pengelolaan sampah, penyediaan jamban, dan penyediaan drainase pembuangan air kotor atau air buangan rumah tangga.

Slamet (2011) dan Sumantri (2010) yang pada dasarnya menyatakan bahwa untuk mewujudkan kesehatan lingkungan diperlukan keseimbangan ekologis yang dinamis antara manusia dan lingkungannya yang mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan tenteram. Atas dasar pendapat tersebut, maka lingkungan fisik, yakni biotik dan abiotik perlu dipelihara oleh masyarakat yang menghuni rumah pada suatu pemukiman. Masyarakat harus menciptakan suasana yang baik, seperti halnya bersikap positif terhadap lingkungan perumahan, memiliki motivasi yang tinggi untuk memelihara lingkungan perumahan yang berwawasan lingkungan. Selain itu masyarakat sebaiknya memiliki pengetahuan lingkungan, pengetahuan tentang energi listrik, dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam bentuk perilaku menghemat energi listrik dan memelihara pemukiman yang berwawasan lingkungan.

UU No. 23 tahun (1992) tentang kesehatan pasal 22, bahwa kesehatan lingkungan diselenggarakan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat. Kesehatan lingkungan dilaksanakan terhadap tempat umum, lingkungan pemukiman, lingkungan kerja, dan lingkungan lainnya. Selanjutnya UU RI No. 36 tahun (2009) tentang kesehatan pada pasal yang mengatur upaya kesehatan lingkungan mengatakan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk

mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Moeller, (1992) menyatakan bahwa kesehatan lingkungan merupakan bagian dari kesehatan masyarakat yang memberi perhatian pada penilaian, pemahaman, dan mengendalikan dampak manusia pada lingkungan dan dampak lingkungan pada manusia. Selanjutnya Slamet (2011), menyatakan bahwa diperlukan adanya peningkatan faktor-faktor lingkungan yang menguntungkan dan mengendalikan faktor yang merugikan. Atas dasar pendapat tersebut, maka masyarakat pada kompleks perumahan harus memberikan perhatian dan penilaian terhadap lingkungan perumahan. Selain itu, harus mempertinggi faktor-faktor lingkungan seperti: pengetahuan lingkungan, sikap terhadap lingkungan, motivasi memelihara lingkungan, kepedualian terhadap lingkungan, dan perilaku memelihara lingkungan.

Permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sikap, pengetahuan, dan motivasi menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan pada penghuni rumah panggung di Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng?
2. Apakah sikap, pengetahuan, dan motivasi berpengaruh secara sendiri-sendiri dan secara bersama-sama terhadap perilaku masyarakat menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan pada penghuni rumah panggung di Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng?
3. Bagaimanakah perilaku masyarakat menggunakan menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan pada penghuni rumah panggung di Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng?

KAJIAN PUSTAKA

PP NO. 70 Thn 2009 tentang konservasi energi dinyatakan bahwa konservasi energi adalah upaya sistematis, terencana dan terpadu guna melesatarikan sumber daya energi dalam negeri serta meningkatkan efisiensi pemanfaatannya. Adini (2012) menyatakan bahwa penghematan energi berbeda dengan mengurangi konsumsi energi karena pada penghematan energi output yang dihasilkan relatif sama, artinya ketika penghematan energi dilakukan, jumlah energi yang digunakan lebih efisien dibandingkan sebelum penghematan energi dilakukan. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 86/P/2002, tentang Energi Listrik Tanggal 4 Juni 2002, yang sasarannya adalah terwujudnya penggunaan sumber energi secara efisien, efektif, dan rasional sesuai dengan kebutuhan.

Kadir (1990) menyatakan bahwa energi merupakan bagian yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja. Selanjutnya dikatakan bahwa pasokan energi listrik terbatas, oleh karena itu perlu ada langkah penghematan pemakaian energi listrik

Bloom (2001) menyatakan bahwa pengetahuan adalah ingatan khusus dan ingatan umum mengenai berbagai metode dan proses atau ingatan kembali tentang pola, struktur atau keadaan. Rusman (2011) dan Anderson (2001), mengklasifikasikan

pengetahuan sebagai domain kognitif (*cognitive*) dalam 6 aspek jenjang berpikir yakni: (1) Pengetahuan (*knowledge*), (2) Pemahaman (*comprehension*), (3) Aplikasi (*application*), (4) Analisis (*analysis*), (5) Sintesis (*synthesis*), (6) Evaluasi (*evaluation*).

Azwar (2012) menyatakan bahwa sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan, pemikiran dan predisposisi tindakan seseorang terhadap suatu objek lingkungan. Notoatmodjo (2007) mengatakan bahwa sikap terdiri dari berbagai tingkatan yaitu menerima, merespon, menghargai, bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya. Ojedokun (2011) menjelaskan bahwa sikap lingkungan adalah perasaan masyarakat untuk menerima atau menolak terhadap beberapa cirri lingkungan fisik atau terhadap sesuatu isu yang berkaitan dengan lingkungan fisik.

Adnil (2011) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu tenaga yang ada pada diri seseorang yang dapat mendorong, mengaktifkan, menggerakkan, dan mengarahkan perilaku seseorang. Motivasi dapat diartikan sebagai semangat, tujuan atau dorongan hati. (Sarwono, 2007) motivasi ada pada diri seseorang dalam wujud harapan, keinginan, dan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi itu timbul karena adanya suatu kebutuhan atau keinginan yang harus dipenuhi. Keinginan akan mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan agar tujuannya tercapai.

Martin dan Pear dalam Tukiyat (2009) menyatakan bahwa perilaku merupakan suatu hasil perbuatan dari seseorang yang dilakukan secara kontinyu dan mempunyai kecenderungan yang terus menerus yang dilakukan pada situasi dan kondisi yang dihadapi. Hungerfort dan Volk (1991) menyatakan bahwa perilaku lingkungan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah pengetahuan, sikap, motivasi, *locus of control* dan sebagainya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun (2009) tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup, Pasal 1; Ahmadi (2012), pada dasarnya menyatakan bahwa Lingkungan Hidup adalah: kesatuan ruang dengan semua benda, daya, dan keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang memengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Adnani (2011) membagi lingkungan menjadi 3 bagian yakni: (1) Lingkungan Biologis yaitu unsur-unsur lingkungan yang bersifat biologi yang dapat menjadi sumber makanan dan sumber penyakit, (2) Lingkungan fisik yaitu unsur-unsur lingkungan berupa tanah, udara, air iklim yang merupakan kebutuhan dasar manusia, (3) Lingkungan Sosial yaitu unsur lingkungan berupa system ekonomi, organisasi masyarakat adat istiadat dan berbagai pelayanan manusia terhadap manusia. Menurut Frytxell & Lo (2003)¹ menyatakan bahwa pengetahuan lingkungan dapat diartikan sebagai pengetahuan yang berisikan kenyataan, konsep, dan interaksi dengan lingkungan alam dan keseluruhan ekosistem.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian di Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng. Sampel penelitian sebanyak 50 kepala rumah tangga dipilih dengan metode *purposive sampling*. Variabel yang diperhatikan adalah sebagai berikut: (1) Variabel terikat (Y) adalah perilaku masyarakat menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan pada penghuni rumah panggung di Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng. (2) Variabel bebas adalah: (a) sikap terhadap energi listrik yang berwawasan lingkungan (X_1), (b) pengetahuan menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan (X_2), dan (c) motivasi menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan (X_3).

Data Perilaku menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan dikumpulkan dengan cara memberikan kuisioner kepada sampel. Data sikap terhadap energi listrik yang berwawasan lingkungan (X_1) dikumpulkan dengan cara memberikan test. Data pengetahuan menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan (X_2), dan (c) motivasi menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan (X_3) dikumpul dengan cara memberikan kuisioner kepada sampel. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Model analisis statistik inferensial yang digunakan adalah regresi sederhana dan regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sikap Menggunakan Energi Listrik Yang Berwawasan Lingkungan

Hasil analisis deskriptif Sikap pengguna energi listrik yang berwawasan lingkungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata = 30,22. Maksimum = 41, dan minimum = 23. Nilai rata-rata jika dilihat pada distribusi frekuensi berada pada kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap penghuni rumah panggung di Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng memiliki sikap terhadap penggunaan energi listrik yang berwawasan lingkungan berada pada kategori sedang.

Deskripsi Pengetahuan Menggunakan Energi Listrik Yang Berwawasan Lingkungan

Hasil analisis deskriptif pengetahuan pengguna energi listrik yang berwawasan lingkungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata = 5,2. Maksimum = 7, dan minimum = 2. Nilai rata-rata jika dilihat pada distribusi frekuensi berada pada kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang penggunaan energi listrik pada penghuni rumah panggung di Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng termasuk kategori sedang.

Deskripsi Motivasi Menggunakan Energi Listrik Yang Berwawasan Lingkungan

Hasil analisis deskriptif Motivasi pengguna energi listrik yang berwawasan lingkungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata = 31,72. Maksimum = 40, dan minimum = 24. Nilai rata-rata jika dilihat pada distribusi frekuensi berada pada kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi penghuni rumah panggung di Desa Rompegading Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng, memiliki motivasi penggunaan energi listrik yang berwawasan lingkungan berada pada kategori sedang.

Deskripsi Perilaku Menggunakan Energi Listrik Yang Berwawasan Lingkungan

Hasil analisis deskriptif Perilaku penggunaan energi listrik yang berwawasan lingkungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata = 32,42. Maksimum = 39, dan minimum = 24. Nilai rata-rata jika dilihat pada distribusi frekuensi berada pada kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku pada penghuni rumah panggung di Desa Rompegading Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng, menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan berada pada kategori sedang.

Pengaruh Sikap (X_1) Terhadap Perilaku Menggunakan Energi Listrik Yang Berwawasan Lingkungan (Y)

Pengaruh Sikap tentang penggunaan energi listrik yang hemat dan berwawasan lingkungan (X_1) terhadap perilaku menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan (Y), disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Anova X_1 terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum	Df	Mean	F	Sig.
1 Regress	3670.	1	3350.6	229.9	.000
Residua	665.4	48	14.57		
Total	4336.	49			
R					
Square					
$\beta X_1 =$				17.66	.000
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X_1					

Pada Tabel 2 terlihat bahwa signifikan $F = 0,000 < \alpha 0,05$ ini berarti X_1 berpengaruh terhadap Y. R square = 0,62. Artinya X_1 memiliki pengaruh sebesar 62 % terhadap Y. Koefisien regresi $X_1 = 2,55$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap kali X_1 ditingkatkan, maka Y akan meningkat sebesar 2,55.

Pengaruh Pengetahuan (X_2) Terhadap Perilaku Menggunakan Energi Listrik Yang Berwawasan Lingkungan (Y)

Pengaruh pengetahuan (X_2) terhadap perilaku menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan (Y), disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 2. Anova X_2 terhadap Y

Model	ANOVA ^a				
	Sum	Df	Mean	F	Sig.
1 Regression	3560.	1	3560.7	276.4	.000
Residual	652.6	48	12.88		
Total	4213.	49			
R Square = .77					
$\beta X_2 = 2.42$					
				18.51	.000
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X_2					

Pada Tabel 2 terlihat bahwa signifikan $F = 0,000 < \alpha 0,05$ ini berarti X_2 berpengaruh terhadap Y. R square = 0,77. Artinya X_1 memiliki pengaruh sebesar 77% terhadap Y. Koefisien regresi $X_2 = 2,42$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap kali X_2 ditingkatkan, maka Y akan meningkat sebesar 2,42.

Pengaruh Motivasi (X_3) Terhadap Perilaku Menggunakan Energi Listrik Yang Berwawasan Lingkungan (Y)

Pengaruh Motivasi (X_3) terhadap perilaku menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan (Y), disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Anova X_3 terhadap Y

Model	ANOVA ^a				
	Su	D	Mea	F	Si
1 Regression	348	1	349	22	.0
Residual	68	4	15.6		
Total	41	4			
R Square = .61					
$\beta X_3 = 2.37$					
				16.	.0
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X_3					

Pada Tabel 3 terlihat bahwa signifikan $F = 0,000 < \alpha 0,05$ ini berarti X_3 berpengaruh terhadap Y. R square = 0,61. Artinya X_3 memiliki pengaruh sebesar 61 % terhadap Y. Koefisien regresi $X_3 = 2,37$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap kali X_3 ditingkatkan, maka Y akan meningkat sebesar 2,37.

Pengaruh Sikap (X_1), Pengetahuan (X_2), dan Motivasi (X_3) Secara Bersama-sama Terhadap Perilaku Menggunakan Energi Listrik Yang Berwawasan Lingkungan (Y)

Pengaruh Sikap (X_1), Pengetahuan (X_2), dan Motivasi (X_3) Secara Bersama-sama Terhadap Perilaku Menggunakan Energi Listrik Yang Berwawasan Lingkungan (Y), disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Anova X_3 terhadap Y

Model	ANOVA ^a				
	Sum	Df	Mean	F	Sig.
1 Regression	3796.	3	1295.0	1550.	.000
Residual	37.95	46	.835		
Total	4134.	49			
R Square = .748				T	Sig.t
$\beta X_1 = 1.278$				24,14	.000
$\beta X_2 = .735$				23,37	.000
$\beta X_3 = .677$				19,50	.000
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X_2					

Pada Tabel 4 terlihat bahwa signifikan $F = 0,000 < \alpha 0,05$ ini berarti Sikap (X_1), Pengetahuan (X_2), dan Motivasi (X_3) Secara Bersama-sama Terhadap Perilaku Menggunakan Energi Listrik Yang Berwawasan Lingkungan (Y).

a. Kontribusi X_1 terhadap Y dengan tetap memperhatikan X_2 dan X_3

Hasli analisis dalam Table 4 menunjukkan bahwa signifikan $t X_1 < \alpha 0,05$. Ini menunjukkan bahwa X_1 memberikan kontribus terhadap Y dengan tetap memperhatikan X_2 dan X_3 . Koefisien X_1 (βX_1) = 1.27. Angka ini menunjukkan besarnya kontribusi X_1 terhadap Y = 1.278.

b. Kontribusi X_2 terhadap Y dengan tetap memperhatikan X_1 dan X_3

Hasli analisis dalam Table 4 menunjukkan bahwa signifikan $t X_2 < \alpha 0,05$. Ini menunjukkan bahwa X_2 memberikan kontribus terhadap Y dengan tetap memperhatikan X_1 dan X_3 . Koefisien X_2 (βX_2) = .735. Angka ini menunjukkan besarnya kontribusi X_2 terhadap Y = .735

c. Kontribusi X_3 terhadap Y dengan tetap memperhatikan X_1 dan X_2

Hasli analisis dalam Table 4 menunjukkan bahwa signifikan $t X_3 < \alpha 0,05$. Ini menunjukkan bahwa X_3 memberikan kontribus terhadap Y dengan tetap

memperhatikan X_1 dan X_2 . Koefisien X_1 (βX_3) = .677. Angka ini menunjukkan besarnya kontribusi X_3 terhadap Y = .677.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian terdahulu maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Perilaku masyarakat yang menghuni rumah panggung di Desa Rompegading Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan berada pada kategori sedang, (2) Sikap, Pengetahuan, dan Motivasi masyarakat yang menghuni rumah panggung di Desa Rompegading Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan berada pada kategori sedang, (3) Sikap, Pengetahuan, dan Motivasi masyarakat yang menghuni rumah panggung di Desa Rompegading Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan berpengaruh secara signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap perilaku menggunakan energi listrik yang berwawasan lingkungan.

REFERENSI

- Adnani H., 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Cetakan 1, Penerbit Nuha Medika, Yogyakarta
- Ahmadi. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anderson, Lorin W. (Author). 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*.
- Arikunto, Suharsimi (2014). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, A. 2012. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Bloom, Benjamin S. 2001. *A Taxonomi for Learning, Teaching and Assessment*. New York: Longman.
- Frytxell, Gerald E. & Lo, Carlos W. H. 2003. *The Influence of Environmental Knowledge and Values on Managerial Behaviours on Behalf of the Environment: An Empirical Examination of Managers in China*. *Journal of Business Ethics* 46 (1): 45 - 69.
- Hungerfort, H.R, and Trudi L. Volk., 1991. *Changing Learner Behavior Trough Environmental Education*. Unesco, UNDP, UNICEF, and World Bank. (www.elkhornsloughctp.org. Diakses 29 Maret 2017)
- Kadir, Abdul, (1996). *Pembangkit Tenaga Listrik*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI No: 13 Tahun 2012 Tentang Penghematan Energi Tenaga Listrik.
- Moeller, Dade W. 1992. *Environmental Health*, USA: Harvard Uversity Press.
- Notoatmojo. Soekijo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Ojedokun, O. 2011. *Attitude towards littering as a mediator of the relationship between personality attributes and responsible environmental behavior* *Waste management journal* 31 (12), 2601-2611
- PP NO. 70 Thn 2009 *Tentang Konservasi Energy*
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sarwono, S. W.2007. *Psikologi Lingkungan*. Kerjasama PPS Psikologi UI dengan PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Slamet Juli Soemirat. 2011. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada Uiversity Press.
- Sumantri, S. 2010. *Pengolahan Sampah Padat*. Jakarta: Paramiha
- Tukiyat., 2009. *Perilaku Masyarakat Situ Rawa Besar dalam Mengelola Lingkungan*. Sinopsis Disertasi. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
- Undang-Undang RI No. 32 tahun 2009 *tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*
- Undang-Undang RI No. 23 tahun 1992 *tentang Kesehatan Lingkungan*.
- Undang-Undang RI No. 36 tahun 2009 *tentang Kesehatan Lingkungan*.